

## ABSTRAK

### ***“EFFECTIVENESS OF HEALTH EDUCATION WITH BOOKLET ABOUT ANEMIA IN ADOLESCENTS ON THE LEVEL OF KNOWLEDGE OF ADOLESCENTS IN SMA N 2 TEMANGGUNG”***

Anemia is a medical condition in which the level of hemoglobin (Hb) in the blood is lower than normal (World Health Organization, 2011, Ministry of Health, Indonesia, 2018). Hemoglobin is a component of erythrocytes/red blood cells whose role is to bind oxygen and transport it to all the body's tissue cells. Anemia is a symptom and its cause must be found and treated according to the cause (RI Ministry of Health, 2018). The prevalence of anemia among young women in Indonesia in 2020 is 39.1%. Meanwhile, in the province of Central Java, anemia in adolescents is 53.5% (Ministry of Health RI 2021). Anemia in young women who are in the Temanggung Health Center area is still a public health problem because the prevalence reaches 42.1% (Data from the Temanggung Health Center, 2020). Teenage girls are ten times more at risk of developing anemia because they experience menstruation every month and are still growing, so they need more nutrition. In addition, the factor that plays a role in the occurrence of anemia in young women is knowledge.

Efforts to increase knowledge is by providing health education. In the provision of health education media is needed that is easy to understand, practical and interesting. The existence of health booklets for adolescents is one of the innovations in health education. Therefore, the selection of booklets for knowledge health education in adolescents related to anemia is considered appropriate, effective and efficient. So that the high prevalence of low knowledge of adolescents about anemia so that researchers are interested in conducting research on the effectiveness of health education with booklets about anemia on the level of knowledge of adolescents in SMAN 2 Temanggung

**Keywords:** *Anemia, Adolescents, Knowledge*

**Methodology:** The type of research used in this study is a quantitative research method and this research method is experimental in nature. The type of experiment used was the Pre-Experimental Design with a one-group pre-test-post-test design approach, which is an experimental method by giving a pre-test before treatment and a post-test after treatment in one experimental group without a control group. The sample data normality test was carried out by the Shapiro Wilk test. Hypothesis testing was carried out using the Wilcoxon test.

**Research Results:** Based on the research results, the data showed that there were changes before and after health education was carried out using booklet media. The study showed that before the intervention was given to young women, they did not really know about anemia. However, after the intervention was given, it was found that there were significant differences related to anemia using booklet media. In this case, it can be seen the change in knowledge as expected from the provision of booklet media where from not knowing to knowing. As stated by (Notoadmodjo, 2018), health education is an effort to persuade or teach the community so that people want to take actions to maintain and improve their health levels.

**Conclusion:** From the results of the research conducted at SMA N 2 Temanggung it can be concluded that the respondents' knowledge about anemia has increased from before being given the booklet media intervention, and there are differences in knowledge about anemia before and after being given the booklet media intervention (p value 0.000 0, 05) which means that there is effectiveness of health education with booklet media which has an effect on increasing knowledge about anemia in adolescents.

## EFEKTIFITAS PENDIDIKAN KESEHATAN DENGAN *BOOKLET* TENTANG ANEMIA PADA REMAJA TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN REMAJA DI SMA N 2 TEMANGGUNG

**Latar Belakang:** Anemia merupakan suatu kondisi medis dimana kadar *hemoglobin* (Hb) dalam darah lebih rendah dari normal (*World Health Organization*, 2011, Kementerian Kesehatan, Indonesia, 2018). Hemoglobin merupakan komponen eritrosit/sel darah merah yang berperan untuk mengikat oksigen dan mengangkutnya ke seluruh sel jaringan tubuh. Anemia merupakan suatu gejala dan penyebabnya harus ditemukan dan diobati sesuai dengan penyebabnya (Kemenkes RI, 2018). Prevelensi anemia pada remaja putri di Indonesia pada tahun 2020 adalah 39,1%. Sedangkan pada provinsi Jawa Tengah anemia pada remaja sebesar 53,5% (Kemenkes RI 2021). Anemia pada remaja putri yang berada di Wilayah Puskesmas Temanggung masih merupakan masalah kesehatan masyarakat karena prevalensinya mencapai angka 42,1% (Data Puskesmas Temanggung, 2020). Remaja putri sepuluh kali lebih berisiko terkena anemia karena remaja putri mengalami menstruasi setiap bulan dan masih dalam masa pertumbuhan, sehingga membutuhkan lebih banyak nutrisi. Selain itu, faktor yang berperan dalam terjadinya anemia pada remaja putri adalah pengetahuan.

Upaya untuk meningkatkan pengetahuan adalah dengan pemberian pendidikan kesehatan. Dalam pemberian pendidikan kesehatan diperlukan media yang mudah dipahami, praktis dan menarik. Keberadaan booklet kesehatan pada remaja merupakan salah satu inovasi dalam pendidikan kesehatan. Oleh karenanya, pemilihan booklet untuk pendidikan kesehatan pengetahuan pada remaja terkait anemia dianggap tepat, efektif, dan efisien. Sehingga tingginya prevelensi rendahnya pengetahuan remaja tentang anemia tersebut sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Efektifitas Pendidikan Kesehatan Dengan Booklet Tentang Anemia Terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Di SMAN 2 Temanggung

**Kata Kunci:** Anemia, Remaja, Pengetahuan

**Metodologi:** Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode penelitian kuantitatif dan metode penelitian ini bersifat eksperimen. Jenis eksperimen yang digunakan adalah *Pre-Experimental Design* dengan pendekatan rancangan *one grup pre test-post test*, yaitu suatu metode eksperimen dengan memberikan *pretest* sebelum perlakuan dan *posttest* setelah perlakuan pada satu kelompok eksperimen tanpa adanya kelompok kontrol. Uji normalitas data sampel dilakukan dengan uji Shapiro wilk. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji Wilxocon.

**Hasil Penelitian:** Berdasarkan hasil penelitian data menunjukkan terjadi perubahan sebelum dan sesudah dilakukan Pendidikan kesehatan dengan media booklet. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa remaja putri sebelum diberikan intervensi masih belum begitu mengetahui terkait anemia. Namun, setelah diberikan intervensi diketahui terdapat perbedaan yang bermakna terkait anemia dengan menggunakan media booklet. Hal ini, dapat dilihat perubahan pengetahuan seperti yang diharapkan dari pemberian media booklet dimana dari tidak tahu menjadi tahu

Seperti yang dikemukakan oleh (Notoadmodjo, 2018), pendidikan kesehatan adalah sebuah upaya persuasi atau pembelajaran kepada a masyarakat agar masyarakat mau melakukan tindakan-tindakan untuk memelihara, dan meningkatkan taraf kesehatannya.

**Kesimpulan:** Dari hasil penelitian yang dilaksanakan di SMA N 2 Temanggung dapat ditarik kesimpulan bahwa pengetahuan responden tentang anemia mengalami peningkatan dari sebelum diberikan intervensi dengan media booklet, dan terdapat perbedaan pengetahuan tentang anemia sebelum serta sesudah diberikan intervensi dengan media booklet (*p value* 0,000 0,05) yang artinya adanya efektifitas pendidikan kesehatan dengan media booklet yang berpengaruh untuk meningkatkan pengetahuan tentang anemia pada remaja.